

PERUBAHAN SEGMENTASI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK UNTUK AKUISISI PASCA COVID 19 (2022 & 2023)

Oleh:

Muhammad Ikhsan Nurseha¹

Jerry Heikal²

Universitas Bakrie

Alamat: JL. H. R. Rasuna Said No.2 kav c-22, RT.2/RW.5, Karet, Kec. Setiabudi,
Kuningan, DKI Jakarta (12940).

Korespondensi Penulis: ikhsan.nurseha@email.com

***Abstract.** The objective of this research is to assess the financial performance of transportation and logistics companies post-Covid-19 pandemic (years 2022 & 2023). The performance assessment process of a company can be evaluated through its financial ratios, including profitability ratios and solvency ratios. The financial ratios used are Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Equity Ratio (DER). The method employed is the quantitative method using k-means clustering analysis. The data used is secondary data with an observation unit of 19 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that have met the necessary requirements and criteria. The research findings revealed several interesting points: In 2022, the majority of companies (63%) were still in the Fair (D) zone, reflecting the impact of the pandemic in 2020 & 2021 and various global economic upheavals. In 2023, only one company, PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (Code: HAIS), achieved peak performance with a Very Good (A) rating. There was a significant increase in the number of companies achieving Good (B) performance, rising from 1 to 3 companies. On the other hand, 9 companies experienced a decline, and 6 companies remained stagnant.*

PERUBAHAN SEGMENTASI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK UNTUK AKUISISI PASCA COVID 19 (2022 & 2023)

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, ROA, ROE, NPM, DER, K-Means Clustering, Signaling Theory.

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan - perusahaan transportasi & logistik pasca pandemi Covid 19 (tahun 2022 & 2023). Proses penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan perusahaan, diantaranya adalah rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio keuangan yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA), *Return of Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis *k-means clustering*. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan unit observasi sebanyak 19 perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah memenuhi syarat dan kriteria. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan menarik, yaitu: pada Tahun 2022: mayoritas perusahaan (63%) masih terpaku di zona Cukup (D), mencerminkan dampak pandemi di 2020 & 2021 serta berbagai gejolak ekonomi global. Dan pada Tahun 2023: Hanya 1 perusahaan, yaitu PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (Kode: HAIS), yang mencapai puncak performa dengan predikat Sangat Baik (A). Terjadi peningkatan signifikan jumlah perusahaan yang mencapai kinerja Baik (B), melonjak dari 1 menjadi 3 perusahaan. Di sisi lain, 9 perusahaan lainnya mengalami penurunan, dan 6 perusahaan stagnan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, ROA, ROE, NPM, DER, K-Means Clustering, Teori Sinyal.

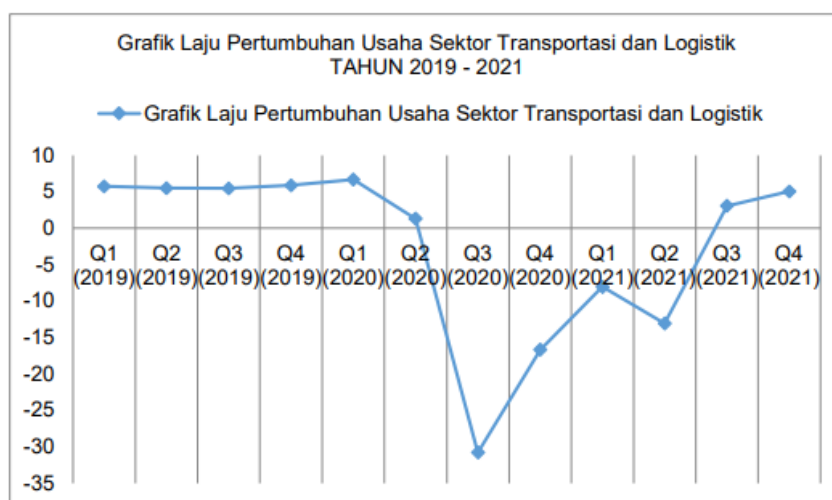
LATAR BELAKANG

Evolusi zaman yang pesat dan pergerakan siklus ekonomi telah mengantarkan dunia usaha ke era baru yang penuh dengan kompleksitas. Persaingan antar pelaku bisnis di kancah internasional semakin meruncing, menuntut organisasi untuk adaptif dan tanggap dalam menghadapi perubahan yang tiada henti. Kemampuan beradaptasi dan strategi yang jitu menjadi kunci utama bagi organisasi untuk dapat berkelanjutan dan meraih kesuksesan di era ini. Faktanya, banyak perusahaan yang tidak mampu bersaing sehingga perekonomian mengalami kelemahan dan rawan terjadi kesulitan keuangan (*financial distress*) salah satunya akibat dari penyebaran virus Covid-19.

Sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini memainkan peran vital dalam menghubungkan berbagai wilayah dan mendukung kelancaran mobilitas kegiatan masyarakat dan distribusi barang/jasa. Pandemi COVID-19 telah membawa dampak signifikan pada sektor ini, dengan penurunan permintaan dan pembatasan mobilitas yang diberlakukan oleh Pemerintah.

Dari sisi sektor transportasi, hampir semua Perusahaan menghadapi risiko penurunan performa keuangan bahkan lebih paranya adalah kebangkrutan tidak hanya pada sektor darat, namun juga udara & laut. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sangat mempengaruhi Perusahaan Transportasi. Berbeda dengan sektor logistic, pandemi mendorong lonjakan permintaan layanan pengiriman dan belanja online (Chandra, 2020). Masyarakat beralih ke platform e-commerce untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menghindari keramaian di toko fisik. Hal ini memicu pertumbuhan eksponensial dalam industri logistik, terutama bagi perusahaan yang fokus pada pengiriman last-mile dan layanan e-commerce.

Dari data yang dipaparkan dalam Penelitian Fidela & Putu (2023), rantai perekonomian pada usaha sektor transportasi dan logistik terkena dampaknya, maka hal ini mempengaruhi pula Produk Domestik Bruto (PDB) Perusahaan. Berikut ini dipaparkan terkait grafik laju pertumbuhan usaha pada sektor transportasi dan logistik pada tahun 2019 – 2021 yang sumbernya didapat dari Badan Pusat Statistik, yaitu:



Di tengah kondisi yang menantang ini, akuisisi dapat menjadi strategi yang efektif bagi perusahaan untuk memperkuat posisinya di pasar dan meningkatkan kinerja

PERUBAHAN SEGMENTASI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK UNTUK AKUISISI PASCA COVID 19 (2022 & 2023)

keuangannya. Namun, penting bagi Perusahaan/Investor untuk melakukan analisis yang cermat sebelum melakukan akuisisi ataupun strategi investasi lainnya, terutama dalam situasi yang penuh ketidakpastian seperti saat ini.

Analisis segmentasi kinerja keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi target merger / akuisisi yang potensial. Segmentasi ini dapat dilakukan berdasarkan berbagai indikator keuangan, seperti profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi. Tentu dengan memahami memahami tingkat pertumbuhan, perkembangan, dan prospek masa depan sebuah Perusahaan, seperti bagaikan memegang kunci peta yang mengantarkan pemilik dan pemangku kepentingan lainnya menuju keberhasilan. Untuk menguak peta ini, analisis rasio keuangan hadir sebagai kompas handal dalam menjelajahi lautan informasi keuangan.

Teknik analisis keuangan ini bagaikan mikroskop yang memperbesar detail hubungan antar pos dalam neraca dan laporan laba rugi, baik secara individu maupun simultan. Melalui analisis rasio, kita dapat mendiagnosis kondisi keuangan perusahaan, membedakan antara kesehatan dan ketidaksehatan, dan memprediksi kemana arah Perusahaan akan berlayar.

Ekspansi internal dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi atau membuka area bisnis baru. Dalam sektor transportasi dan logistik, ini bisa berarti menambah armada kendaraan, memperluas jaringan distribusi, atau membuka rute baru. Ekspansi eksternal dapat berupa penggabungan perusahaan atau membeli perusahaan yang sudah ada. Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan di sektor ini agar dapat bertahan atau bahkan berkembang adalah dengan melakukan merger dan akuisisi (Forster, 2012). Akuisisi sering kali dianggap sebagai keputusan kontroversial karena implikasinya yang kompleks. Banyak pihak yang terdampak dan mendapat manfaat dari akuisisi, tetapi banyak Perusahaan di sektor transportasi dan logistik memilih akuisisi daripada pertumbuhan internal sebagai strategi. Tentu saja, tujuan strategi bisnis harus sejalan dengan tujuan akuisisi perusahaan (DePamphilis, 2019).

Empat jenis rasio keuangan yang umum digunakan adalah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Kasmir, 2015). Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan segmentasi kinerja keuangan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia selama dan setelah pandemi Covid-19 sehingga dapat

memberikan informasi yang tepat kepada pihak – pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan investasi baik merger maupun akuisisi. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk data tahun 2021 dan 2022.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal

Teori Sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan mana perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Hartono, 2005). Teori ini berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Untuk mengurangi informasi asimetri, dapat dilakukan cara yaitu dengan memberikan sinyal ke pihak eksternal yang salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek Perusahaan di masa yang akan datang. Sinyal yang berupa informasi tersebut dipublikasikan yang nantinya akan membantu pihak eksternal dan investor dalam pengambilan keputusan investasi (Yeye dan Tri, 2011).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengukur dan menilai perkembangan finansial suatu perusahaan, berdasarkan standar keuangan yang tepat (Riyan & Jerry, 2023). Ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meraih keuntungan, diukur melalui indikator-indikator spesifik yang menjadi tolok ukur performa perusahaan (Nurati et al., 2019). Laporan kinerja keuangan adalah dokumen penting yang menggambarkan kondisi perusahaan terkait pengumpulan dan penyaluran dana. Laporan ini membantu mengukur indikator kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Membuat laporan kinerja keuangan adalah hal yang penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan, dan informasi terkait kinerja keuangan perusahaan dituangkan dalam laporan keuangan perusahaan.

PERUBAHAN SEGMENTASI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK UNTUK AKUISISI PASCA COVID 19 (2022 & 2023)

Menurut Munawir (2012) dalam Riyan & Jerry (2023) , pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk:

- a. Menilai likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dilunasi, atau saat ditagih.
- b. Menilai solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik untuk kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Menilai rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Menilai stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara stabil dan kemampuan untuk membayar dividen secara teratur.

Analisa Laporan Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja finansial perusahaan dengan membandingkan data dalam laporan keuangan (Riyan & Jerry, 2023). Terdapat empat jenis rasio keuangan: rasio likuiditas, rasio leverage atau solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, penulis hanya fokus pada analisis rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

- a. Rasio Likuiditas: Likuiditas merupakan ukuran seberapa baik kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Sitanggang, 2012). Rasio likuiditas menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Tiga ukuran yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.
- b. Rasio Solvabilitas: Rasio solvabilitas mengindikasikan jumlah utang perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimilikinya (Sitanggang, 2012). Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Beberapa rasio yang mempengaruhi solvabilitas adalah: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), dan *Long Term Debt to Equity Ratio*.
- c. Rasio Aktivitas: Rasio aktivitas menilai efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat aset perusahaan dikelola untuk menjalankan bisnisnya. Dalam operasional perusahaan, semua aset harus

digunakan untuk memberikan manfaat dalam mencapai tujuan perusahaan. Setiap aset harus dioperasikan sesuai dengan fungsinya untuk memberikan manfaat, dan efektivitas ini diukur melalui perputaran (Sitanggang, 2012). Rasio aktivitas meliputi: *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, *Inventory Turnover Ratio*, dan *Account Receivable Turnover Ratio*.

- d. Rasio Profitabilitas: Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan profitabilitas yang cukup untuk membiayai operasionalnya tidak perlu meningkatkan jumlah utang. Semakin besar keuntungan perusahaan, semakin besar laba ditahan yang dapat digunakan dalam operasional (Sitanggang, 2012). Rasio profitabilitas dalam perusahaan dapat dibedakan menjadi: *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share*.

Rasio keuangan adalah alat penting dalam dunia keuangan untuk menganalisis kesehatan keuangan perusahaan. Rasio ini biasanya dikategorikan menjadi dua jenis: pertama, analisis perbandingan, yang membandingkan dua laporan keuangan untuk melihat perbedaan dalam nilai dan persentase. Agar perbandingan antar periode bisa dilakukan, format laporan keuangan harus distandardisasi (Prihadi, 2019). Contohnya, kita bisa membandingkan penjualan tahun ini dengan tahun lalu untuk melihat apakah ada peningkatan atau penurunan.

Kedua, adalah analisis rasio keuangan sendiri, dimana selain membandingkan angka penjualan, rasio keuangan juga dapat digunakan untuk berbagai hal lain, seperti: Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) yang membandingkan total ekuitas perusahaan dengan total utangnya dan lebih berfokus pada struktur modal perusahaan, serta ROE (*Return on Equity*) yang mengukur profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas. Perusahaan sektor transportasi dan logistik terkadang menghadapi tantangan yang berbeda dalam mencapai ROE yang tinggi, terutama karena tingginya investasi awal dan biaya operasional yang besar. Hal ini dapat menyebabkan harga saham mereka lebih rendah daripada nilai buku per saham, terutama jika ROE mereka berada di bawah biaya modal ekuitas perusahaan sejenis.

Selain itu ada juga penggabungan dua perusahaan (merger) untuk dapat meningkatkan profitabilitas dan kekayaan pemegang saham melalui skala ekonomi yang

PERUBAHAN SEGMENTASI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK UNTUK AKUISISI PASCA COVID 19 (2022 & 2023)

lebih besar. Artinya, dengan merger, perusahaan dapat menjadi lebih efisien dan menghasilkan lebih banyak keuntungan (Fridson & Alvarez, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif K-Means Cluster untuk menganalisis data. Metode ini mengumpulkan data dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Tujuannya adalah untuk mengukur dan menjelaskan fenomena secara objektif, menguji hipotesis, dan menemukan pola hubungan antar variabel (Saunders, Lewis, & Thornhill, 2019).

Data kuantitatif adalah kumpulan informasi berupa angka yang diperoleh dari observasi. K-Means Cluster adalah metode populer untuk mengelompokkan data berdasarkan kesamaan. Algoritmanya mengelompokkan data ke dalam beberapa kelompok (cluster) berdasarkan kemiripannya. Analisis cluster adalah metode untuk mengelompokkan objek berdasarkan kesamaannya dimana Objek dengan karakteristik yang mirip akan dikelompokkan menjadi satu kelompok (cluster), sedangkan objek yang berbeda akan dikelompokkan ke dalam cluster lain (Alfi et al., 2022). Langkah-langkah penelitian ini:

- a. Pengumpulan data: Data perusahaan di bidang Transportasi & Logistik diambil dari situs web www.idx.co.id untuk periode Desember 2021, Desember 2022, Desember 2023. Data yang difokuskan adalah sales & kinerja keuangan (rasio DER, ROA, ROE dan NPM). Adapun kriteria lain yang digunakan dalam pemilihan sample ini adalah :
 - Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap Tahun 2021, 2022, dan 2023.
 - Informasi keuangan yang dipublikasikan dalam data statistik di www.idx.co.id konsisten dan tersedia lengkap tertulis jumlah nominalnya, sesuai dengan variabel (sales, rasio D/E, ROA, ROE, dan NPM) yang diteliti dalam jurnal ini.
- b. Persiapan data: Data dibersihkan dan dipersiapkan untuk analisis.
- c. Penentuan jumlah cluster: Dalam penelitian ini, ditetapkan 5 cluster.
- d. Analisis data K-Means: Analisis dilakukan menggunakan program SPSS.
- e. Analisis kinerja: Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis terhadap variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return of Equity* (ROE) dan *Debt Equity to Ratio* (DER).

TABEL 3 Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan
NPM	<i>Net Profit Margin</i>
ROA	<i>Return of Asset</i>
ROE	<i>Return of Equity</i>
DER	<i>Debt to Equity Ratio</i>

- a. Semakin tinggi Net Profit Margin (NPM) perusahaan maka berarti semakin baik operasional perusahaan tersebut, dan sebaliknya.
- b. Semakin besar nilai Return on Asset (ROA) maka semakin besar pula tingkat keuntungan dan kinerja perusahaan tersebut dari segi penggunaan asetnya, dan sebaliknya.
- c. Semakin besar ROE, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan pengembalian yang lebih tinggi kepada investor
- d. Semakin rendah rasio Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan maka artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajibannya. Nilai DER dibawah atau sama dengan 100% atau 1 maka kondisi perusahaan berada dalam kategori sehat. Nilai DER di atas 100% atau 1 kondisi perusahaan dalam kategori warning. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar perusahaan menggunakan utang dibandingkan modal yang dimiliki, dan begitu juga sebaliknya (Ambar et al., 2022). Rasio DER yang sehat atau aman seharusnya lebih kecil dari 1 kali atau 100%. Semakin kecil DER maka semakin baik kinerja perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar dalam www.idx.co.id dengan kriteria pertama adalah yang masuk dalam sektor transportasi & logistik tahun 2022 – 2023 (pasca pandemi Covid 19). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, didapat 19 sample Perusahaan. Jumlah sample total yang diobservasi adalah 38 sample.

PERUBAHAN SEGMENTASI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK UNTUK AKUISISI PASCA COVID 19 (2022 & 2023)

TABEL 2 Tahapan Seleksi Sample Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di IDX tahun 2021 - 2023	37
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sample	(18)
Jumlah sample Perusahaan terpilih	19
Tahun Pengamatan (membandingkan financial performance pasca pandemi)	2
Jumlah sample total selama periode penelitian	38

Istilah "akuisisi" berasal dari bahasa Latin "*acquisitio*" dan bahasa Inggris "*acquisition*" yang secara harfiah berarti "memperoleh" atau "membeli" sesuatu untuk memperkuat kepemilikan yang sudah ada. Dalam dunia bisnis, akuisisi didefinisikan sebagai pengambilalihan kepemilikan atau kendali atas saham atau aset perusahaan lain oleh perusahaan lain. Dalam skenario ideal, perusahaan yang diakuisisi dapat mempertahankan statusnya sebagai entitas hukum yang terpisah (Moin, 2015).

Akuisisi umumnya dilakukan untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih cepat dibandingkan dengan membangun unit bisnis baru dari awal. Proses akuisisi diawali dengan pencarian perusahaan target yang memiliki prospek menjanjikan namun sedang mengalami kendala operasional. Beberapa aspek yang dianalisis dalam penilaian perusahaan target meliputi penjualan, rasio keuangan seperti DER, ROA, ROE, dan NPM (Dwi & Jerry, 2023). Penelitian empiris oleh Syuhada, Muda, dan Rujiman (2020) mengkaji pengaruh kinerja keuangan terhadap kesulitan keuangan perusahaan. Studi mereka menemukan bahwa likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas, arus kas, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ni'mah dan Samryn (2015) menyelidiki perubahan Margin Laba Bersih (NPM) dan ROE sebelum dan sesudah merger dan akuisisi menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan dari perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah melakukan merger dan akuisisi.

TABEL 3 Daftar Perusahaan

No	Code	Stock Name
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2	BIRD	PT Blue Bird Tbk
3	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.
4	HELI	Jaya Trishindo Tbk
4	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.
6	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk.
7	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
8	AKSI	PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.
9	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
10	HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk
11	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.
12	MIRA	Mitra International Resources Tbk
13	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
14	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk.
15	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk.
16	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk.
17	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
18	TMAS	PT Temas Tbk.
19	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan analisis menggunakan SPSS dengan metode K-Means Cluster, hasil akhirnya dapat dilihat dalam tabel berikut, menunjukkan bahwa klaster terbagi menjadi 5. Rasio yang dianalisis meliputi penjualan, rasio D/E, ROA, ROE, dan NPM, yang diambil dari 19 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti yang ditampilkan pada tabel 4.

TABEL 4 Number of Cases for Year 2022 and 2023

Des-22		
Cluster	1	1.000
	2	1.000

**PERUBAHAN SEGMENTASI KINERJA KEUANGAN PADA
SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK UNTUK AKUISISI
PASCA COVID 19 (2022 & 2023)**

	3	1.000
	4	15.000
	5	1.000
Valid		19.000
Missing		0.000
Des-23		
Cluster	1	1.000
	2	3.000
	3	1.000
	4	8.000
	5	6.000
Valid		19.000
Missing		0.000

Sumber : <https://www.idx.co.id/> processed

Dari hasil perbandingan dari Sektor Industri Transportasi & Logistik pada 4 Rasio Keuangan: Rasio D/E; ROA; ROE dan NPM per setiap cluster seperti yang ditampilkan pada tabel 5.

- Untuk tahun 2022, lima klaster tersebut adalah: 1→ Sangat Buruk (**E**) ; 2 → Cukup (**C**); 3→ Baik (**B**) ; 4 → Buruk (**D**); dan 5 → Baik (**B**) .
- Untuk tahun 2023, lima klaster tersebut adalah: 1→ Cukup (**C**) ; 2→ Baik (**B**) ; 3→ Sangat Baik (**A**) ; 4 → Sangat Buruk (**E**); dan 5 → Buruk (**D**).

TABEL 5 Final Cluster 2022 & 2023

Final Cluster Centers 2022					
Variabel	Cluster				
	1	2	3	4	5
	Sangat Buruk (E)	Cukup (C)	Baik (B)	Buruk (D)	Sangat Baik (A)
D/E Ratio, x (DER)	1.9300	.2700	.8500	.7007	.8600
ROA, %	.0300	.0500	.1900	-.0153	.2600

Final Cluster Centers 2022					
Variabel	Cluster				
	1	2	3	4	5
	Sangat Buruk (E)	Cukup (C)	Baik (B)	Buruk (D)	Sangat Baik (A)
ROE, %	.0800	.0600	.3600	.0073	.4900
NPM, %	.0400	.1300	.2500	.0433	.3000

Final Cluster Centers 2023					
Variabel	Cluster				
	1	2	3	4	5
	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (A)	Sangat Buruk (E)	Buruk (D)
D/E Ratio, x (DER)	.8200	.9000	.4200	.7438	.9767
ROA, %	.0900	.1033	.1800	-.0613	.0783
ROE, %	.1600	.1700	.2500	-.2813	.1167
NPM, %	.1900	.1567	.2300	-.3888	.2167

Source: <https://www.idx.co.id/> processed

Dari tabel final cluster centers tahun 2022 di atas perusahaan yang memiliki rasio keuangan yang baik adalah perusahaan yang berada pada klaster 5 dengan DER dibawah 1, dan ROA, ROE dan NPM lebih tinggi jika dibandingkan dengan klaster 3, 4 dan 5. Berbeda dengan Pada klaster 1, walaupun ROA, ROE, NPM bernilai positif namun variabel DER lebih dari 1 yaitu 1.930. ini artinya tidak baik bagi perusahaan, tingkat utang perusahaan yang tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan perusahaan.

Pada tabel final cluster tahun 2023, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik ada pada cluster 3. Dengan ROA, ROE, NPM lebih tinggi dari cluster lainnya. Selain itu juga cluster 3 memiliki DER yang kecil dibanding cluster lainnya. Yang artinya Rasio

PERUBAHAN SEGMENTASI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK UNTUK AKUISISI PASCA COVID 19 (2022 & 2023)

DER yang sehat atau aman seharusnya lebih kecil dari 1 kali atau 100%. Semakin kecil DER maka semakin baik kinerja perusahaan. Tapi, jika dibandingkan dengan tahun 2022 pada cluster yang sama, performa *profitability* tahun 2023 terbilang menurun, karena memiliki nilai ROE & NPM yang lebih kecil.

Berdasarkan **Tabel 6**, analisis kinerja 19 perusahaan sektor industri transportasi dan logistik Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2022 dan 2023 melalui metode K-Means menunjukkan beberapa temuan menarik, seperti :

a. Tahun 2022:

- Mayoritas perusahaan (63%) masih terpaku di zona Cukup (D), mencerminkan dampak pandemi dan berbagai gejolak ekonomi global.
- Hanya 1 perusahaan, yaitu PT TEMAS Tbk (Kode: TEMS), yang mencapai puncak performa dengan predikat Sangat Baik (A)..
- 4 perusahaan, yaitu HELI, LRNA, PPGL, dan PURA terjerumus ke jurang Sangat Buruk (E).

b. Tahun 2023:

- Hanya 1 perusahaan, yaitu PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (Kode: HAIS), yang mencapai puncak performa dengan predikat Sangat Baik (A). Hasnur membuktikan peningkatan kinerja yang signifikan yang semula di predikat D menjadi A. Berbeda dengan PT TEMAS Tbk yang turun 1 peringkat, namun masih memiliki kinerja keuangan yang baik.
- Terjadi peningkatan signifikan jumlah perusahaan yang mencapai kinerja Baik (B), melonjak dari 1 menjadi 3 perusahaan.
- Lebih menariknya, 3 perusahaan menunjukkan tren kenaikan performa, mencerminkan strategi adaptif dan kegigihan dalam menghadapi situasi sulit.
- Di sisi lain, 9 perusahaan lainnya mengalami penurunan, dan 6 perusahaan stagnan, menunjukkan bahwa pemulihan masih belum merata di seluruh sektor.

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk. (HAIS) menjadi bintang utama sebagai Perusahaan terbaik dengan raihan fantastis, melonjak dari Sangat Buruk (D) di 2022 menjadi Sangat Baik (A) di 2023. Bahkan PT Bluebird Tbk. (BIRD) pun menunjukkan perbaikan dengan naik dari Sangat Buruk (C) di 2022 menjadi Baik (B) di 2023. Kedua perusahaan ini tentu sangat prospektif untuk diakuisisi. Namun akan berbalik kondisi

ketika kedua Perusahaan ini berani untuk menjadi pengakuisisi beberapa Perusahaan yang memiliki kinerja lemah, karena tentunya mereka juga mampu untuk mengakuisisi dengan harga murah beberapa Perusahaan tersebut. Beberapa perusahaan yang bisa diakuisisi diantaranya : PT Armada Berjaya Trans Tbk. (JAYA) dan PT Mitra International Resources Tbk. (MIRA) menjadi catatan kelam, dengan penurunan performa dari Cukup (D) di 2022 menjadi Sangat Buruk (E) di 2023.

Secara umum, tren positif di sektor ini patut diapresiasi. Peningkatan perusahaan berkinerja Baik (C/D menjadi A/B) dan penurunan perusahaan berkinerja Buruk/Sangat Buruk (D/E) menunjukkan geliat pemulihan. Namun, masih ada perusahaan yang tertinggal dan perlu mendapat perhatian. Tantangan seperti kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM), inflasi, dan ketidakpastian ekonomi global masih membayangi industri ini. Diperlukan strategi adaptif, peningkatan efisiensi operasi dan logistik, pemanfaatan teknologi, penguatan kerjasama antar pelaku usaha, dan perhatian terhadap kondisi makro ekonomi untuk memastikan pemulihan yang berkelanjutan.

TABEL 6 Performances Changes

Case Number	Code	Stock Name	2022		2023		Remarks
			Cluster	Predicate	Cluster	Predicate	
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	1	E	2	B	Naik↑
2	BIRD	PT Blue Bird Tbk	2	C	2	B	Naik↑
3	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.	4	D	5	D	Stagnan
4	HELI	Jaya Trishindo Tbk	4	D	4	E	Turun ↓
5	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.	4	D	4	E	Turun ↓
6	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk.	4	D	5	D	Stagnan
7	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	4	D	4	E	Turun ↓
8	AKSI	PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	4	D	5	D	Stagnan
9	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	4	D	5	D	Stagnan

**PERUBAHAN SEGMENTASI KINERJA KEUANGAN PADA
SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK UNTUK AKUISISI
PASCA COVID 19 (2022 & 2023)**

Case Number	Code	Stock Name	2022		2023		Remarks
			Cluster	Predicate	Cluster	Predicate	
10	HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk	4	D	3	A	Naik↑
11	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.	4	D	4	E	Turun ↓
12	MIRA	Mitra International Resources Tbk	4	D	4	E	Turun ↓
13	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	4	D	5	D	Stagnan
14	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk.	4	D	4	E	Turun ↓
15	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk.	4	D	4	E	Turun ↓
16	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk.	4	D	5	D	Stagnan
17	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	3	B	1	C	Turun ↓
18	TMAS	PT Temas Tbk.	5	A	2	B	Turun ↓
19	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk.	4	D	4	E	Turun ↓

Ket.:

A: Sangat Baik D: Buruk
 B: Baik E: Sangat Buruk
 C: Cukup

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perusahaan dengan kinerja keuangan baik (klaster A dan B) menjadi target akuisisi menarik. Perusahaan-perusahaan ini memiliki rasio keuangan yang sehat (DER rendah, ROA, ROE, dan NPM tinggi), menunjukkan fundamental bisnis yang kuat dan potensi pertumbuhan yang tinggi.

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS) dan PT Bluebird Tbk (BIRD) merupakan contoh perusahaan dengan kinerja keuangan yang mengalami peningkatan signifikan dan memiliki kemampuan yang baik dalam mengakuisisi Perusahaan lain. HAIS melonjak dari Sangat Buruk (D) di 2022 menjadi Sangat Baik (A) di 2023, menunjukkan pemulihan kinerja yang luar biasa. BIRD menunjukkan perbaikan dengan naik dari Sangat Buruk (C) di 2022 menjadi Baik (B) di 2023. Peningkatan perusahaan berkinerja Baik (C/D menjadi A/B) menunjukkan geliat pemulihan di sektor ini, membuka peluang akuisisi bagi perusahaan yang ingin memperkuat posisinya di pasar. Selain itu dari hasil diatas, terdapat 15 Perusahaan yang bisa diakuisisi namun penulis memilih 3 Perusahaan yang tentunya ketika diakuisisi bisa dengan harga yang lebih murah diantaranya : PT Armada Berjaya Trans Tbk. (JAYA), PT Mitra International Resources Tbk. (MIRA), PT Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) menjadi catatan kelam, dengan penurunan performa dari Cukup (D) di 2022 menjadi Sangat Buruk (E) di 2023.

Saran

Analisis pada jurnal ini, meskipun singkat, memberikan gambaran sekilas tentang dinamika industri transportasi dan logistik Indonesia di masa pemulihan. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan data yang lebih komprehensif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan merumuskan strategi yang tepat untuk memaksimalkan potensi sektor ini di masa depan.

Selain itu juga diperlukan analisis mendalam terhadap dampak kondisi makro ekonomi terhadap kinerja perusahaan target. Pastikan strategi dan rencana bisnis perusahaan target selaras dengan tujuan akuisisi.

Akuisisi perusahaan dengan kinerja buruk hanya direkomendasikan jika akuisitor memiliki: Rencana strategis jangka panjang yang jelas untuk turnaround perusahaan yang diakuisisi, Sumber daya keuangan dan managerial yang cukup untuk melaksanakan rencana *turnaround*, Kemampuan untuk mengelola risiko dan ketidakpastian yang terkait dengan akuisisi, dan Kesabaran dan komitmen untuk jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

PERUBAHAN SEGMENTASI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK UNTUK AKUISISI PASCA COVID 19 (2022 & 2023)

- Dwi Wuryantadi, Jerry Heikal. (2023). Financial Performance Segmentation Changes On Properties And Real Estate Industries For Acquisition , e-ISSN: 2774, Jurnal CERDIKA.
- Fidela N. Setiani & I Gede Putu BA. 2023. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021). VJRA, Vol 12 No 2, Bulan Agustus Tahun 2023 p-ISSN : 2337-537X ; e-ISSN : 2686-1941
- Fridson, Martin S., & Alvarez, Fernando. (2022). Financial Statement Analysis: A Practitioner's Guide. John Wiley & Sons
- Fridson, Martin S., & Alvarez, Fernando. (2022). Financial Statement Analysis: A Practitioner's Guide. John Wiley & Sons
- Hamid, Marwan, Sufi, Ibrahim, Konadi, Wen, & Akmal, Yusrizal. (2019). Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25.
- Harahap. (2011). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono. 2005. Hubungan Teori Siganaling dengan Underpricing Saham Perdana di BEJ. Jurnal Bisnis & Manajemen, p.35-48.
- Kristanto, N. H., Christopher, A., & Budi, H. (2016). Implementasi K-Means clustering untuk pengelompokan analisis rasio profitabilitas dalam working capital. Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi, 02(01), pp. 9- 15. <https://journal.uc.ac.id/index.php/JUISI/article/view/111>
- Kusumaningrum, Indah; Jerry Heikal. 2023. Evaluating the Prospect of Financial Performance After Merger at PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Vol.2, No.2, 2023, ISSN: 2829-8217. Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences
- Moin, Abdul. (2003). Merger, Akuisisi Dan Divestasi. Yogyakarta: Ekonisia
- Nurinda S.Suroso, Jerry Heikal. 2022. Industry Clustering Model On The Indonesia Stock Exchange In The COVID-19 Pandemic Era Using K-Means. ISSN 2338-8854, EMBM Journal
- Nurseha, Muhammad Ikhsan. 2014. Pengaruh Working Capital Management Terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Effectiveness of Management Policies sebagai Variabel Moderating. Jurusan Akuntansi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- Ross. (2009). *Fundamental of Corporate Finance* ninth edition. Boston: Mc-Graw-Hill.
- Saunders, Mark, Lewis, Philip, & Thornhill, Adrian. (2019). *Research Methods For Business Students* Eight Edition. *Qualitativemarket Research: An International Journal*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan”. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1): h: 17-37.
- Syuhada, Putri, Muda, Iskandar, & Rujiman, F. N. U. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336.
- Yulmi, Riyan; Jerry Heikal. 2023. Financial Performance Clustering Changes in Infrastructure Companies in Indonesia during Covid 19 in 2021 and after Covid 19 in 2022. Volume : 3 | Nomor 2 | Juli 2023| E-ISSN : 2797-7161

<https://www.idx.co.id>

<https://www.bps.go.id>